

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah bank-bank milik pemerintah yang sudah memenuhi kriteria sample, diantaranya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk. Berikut kriteria sample yang dalam penentuan sampel tersebut:

1. Bank milik pemerintah yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Laporan keuangan tahun 2010-2014 yang telah diaudit yang dipublikasikan di www.idx.com.
3. Bank yang mempunyai modal inti lebih dari Rp30 Triliun (termasuk ke dalam kelompok BUKU 4 yang informasinya diperoleh dari kinerjabank.com)

Tabel 4.1 Kriteria Penentuan Sampel

NO	Kriteria	Jumlah
1	Bank milik pemerintah yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)	4
2	Laporan keuangan tahun 2010 - 2014 yang telah diaudit yang dipublikasikan di www.idx.com .	4
3	Bank yang tidak mempunyai modal inti lebih dari Rp30 Triliun (tidak termasuk ke dalam kelompok BUKU 4 yang informasinya diperoleh dari kinerjabank.com)	(1)
	Jumlah Akhir Sample Penelitian	3

Sumber: diolah

4.2 Analisis Hasil Penelitian

Dalam analisis hasil penelitian ini mencakup deskripsi mengenai kinerja keuangan Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Dari rasio likuiditas dideskripsikan berdasarkan *Quick Ratio* dan LDR, sedangkan dari rasio rentabilitas dideskripsikan berdasarkan BOPO dan ROA.

4.2.1 Deskripsi Kinerja Keuangan Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri berdasarkan Likuiditas (diproksikan *Quick Ratio* dan LDR)

Ukuran likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quick Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

4.2.1.1 Kinerja Keuangan berdasarkan *Quick Ratio*

Quick Ratio (QR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya terhadap para deposan (pemilik simpanan, giro, tabungan dan deposito) dengan harta yang paling likuid yang dimiliki oleh suatu bank. Berikut kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri dilihat dari rasio likuiditas *Quick Ratio* (QR).

Tabel 4.2 Kinerja Keuangan Tiga Bank (Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri) Berdasarkan *Quick Ratio*

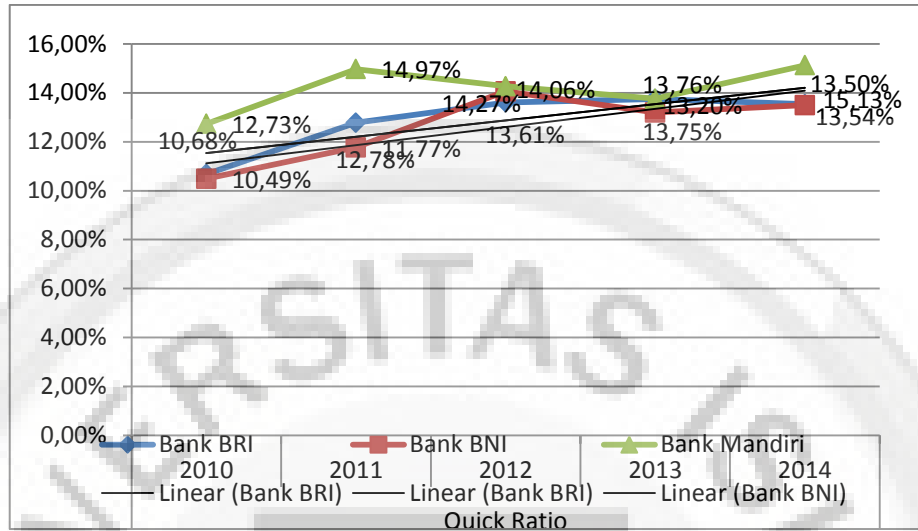
Nama Bank	<i>Quick Ratio</i>				
	2010	2011	2012	2013	2014
Bank BRI	10.68%	12.78%	13.61%	13.75%	13.54%
Bank BNI	10.49%	11.77%	14.06%	13.20%	13.50%
Bank Mandiri	12.73%	14.97%	14.27%	13.76%	15.13%

Perkembangan QR ketiga bank yang menjadi sampel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari data yang ada terlihat untuk tahun 2010 QR Bank BNI lebih kecil dibandingkan pada 2 Bank lainnya (Bank BRI dan Bank Mandiri). Sedangkan QR tertinggi dimiliki oleh Bank Mandiri.
2. Untuk tahun 2011 dari data yang ada terlihat QR Bank BNI lebih kecil dibandingkan pada 2 Bank lainnya (Bank BRI dan Bank Mandiri). Sedangkan QR tertinggi dimiliki oleh Bank Mandiri.
3. Untuk tahun 2012 dapat dilihat QR Bank BRI lebih kecil dibandingkan pada 2 Bank lainnya (Bank BNI dan Bank Mandiri). Sedangkan QR tertinggi dimiliki oleh Bank Mandiri.
4. Untuk tahun 2013 dapat dilihat QR Bank BNI lebih kecil dibandingkan pada 2 Bank lainnya (Bank BRI dan Bank Mandiri). Sedangkan QR tertinggi dimiliki oleh Bank Mandiri.
5. Untuk tahun 2014 dapat dilihat QR Bank BNI lebih kecil dibandingkan pada 2 Bank lainnya (Bank BRI dan Bank Mandiri). Sedangkan QR tertinggi dimiliki oleh Bank Mandiri.

Data rasio *Quick Ratio* (QR) selama periode 2010-2014, digambarkan perkembangan QR ketiga bank yang menjadi sampel melalui grafik berikut ini:

Gambar 4.1
Perkembangan Kinerja Keuangan Tiga Bank Berdasarkan QR



Berdasarkan gambar 4.1 di atas tampak bahwa ketiga bank, Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri memiliki *Quick Ratio* (QR) dengan trend meningkat, meskipun ada naik-turunnya sepanjang periode 2010 – 2014.

4.2.1.2 Kinerja Keuangan berdasarkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) mengukur kemampuan bank dalam memenuhi pembayaran kembali deposito yang telah jatuh tempo kepada deposannya serta dapat memenuhi permohonan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan.

Tabel 4.2 berikut ini menunjukkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) ke 3 bank yang diteliti (Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri) periode 2010-2014 .

Tabel 4.3 Kinerja Keuangan Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri Berdasarkan LDR

Nama Bank	LDR				
	2010	2011	2012	2013	2014
Bank BRI	75.17%	76.20%	79.85%	88.54%	81.68%
Bank BNI	70.15%	70.37%	77.52%	85.30%	87.81%
Bank Mandiri	65.44%	71.65%	77.66%	82.97%	82.02%

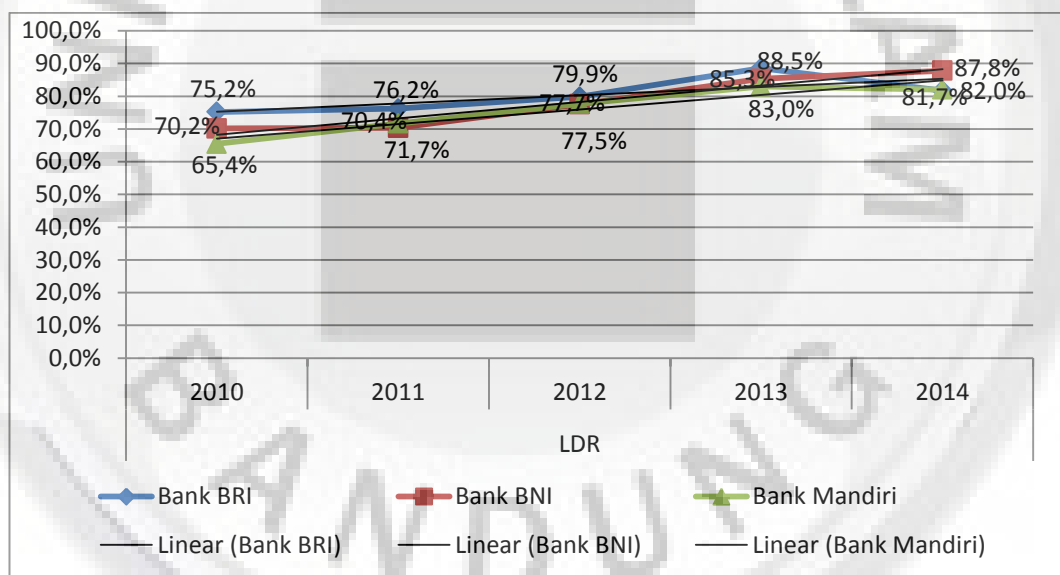
Perkembangan LDR ketiga bank yang menjadi sampel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Dari data yang ada terlihat untuk tahun 2010 LDR Bank Mandiri lebih kecil dibandingkan pada 2 Bank lainnya yang artinya kinerja keuangan Bank Mandiri pada tahun 2010 lebih baik dibandingkan pada 2 Bank lainnya (Bank BRI dan Bank BNI). Sedangkan LDR tertinggi dimiliki oleh Bank BRI.
2. Untuk tahun 2011 dari data yang ada terlihat LDR Bank BNI lebih kecil dibandingkan pada 2 Bank lainnya yang artinya kinerja keuangan Bank BNI pada tahun 2011 lebih baik dibandingkan pada 2 Bank lainnya (Bank BRI dan Bank Mandiri). Sedangkan LDR tertinggi dimiliki oleh Bank BRI.
3. Untuk tahun 2012 dapat dilihat LDR Bank BNI lebih kecil dibandingkan pada 2 Bank lainnya yang artinya kinerja keuangan Bank BNI pada tahun 2012 lebih baik dibandingkan pada 2 Bank lainnya (Bank BRI dan Bank Mandiri). Sedangkan LDR tertinggi dimiliki oleh Bank BRI.
4. Untuk tahun 2013 dapat dilihat LDR Bank Mandiri lebih kecil dibandingkan pada 2 Bank lainnya yang artinya kinerja keuangan Bank Mandiri pada tahun 2013 lebih baik dibandingkan pada 2 Bank lainnya (Bank BRI dan Bank BNI). Sedangkan LDR tertinggi dimiliki oleh Bank BRI.
5. Untuk tahun 2014 dapat dilihat LDR Bank BRI lebih kecil dibandingkan pada 2 Bank lainnya yang artinya kinerja keuangan Bank BRI pada tahun 2013 lebih baik dibandingkan pada 2 Bank lainnya (Bank BNI dan Bank Mandiri). Sedangkan LDR tertinggi dimiliki oleh Bank BNI.

Berdasarkan tabel 4.2 di atas tampak bahwa dari ketiga bank yang diteliti, Bank BNI menunjukkan peningkatan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) selama periode 2010-2014, sedangkan untuk Bank BRI dan Bank Mandiri peningkatan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terjadi selama periode 2010-2013 sedangkan pada tahun 2014 mengalami penurunan.

Data rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) selama periode 2010-2014, digambarkan perkembangan LDR ketiga bank yang menjadi sampel melalui grafik berikut ini:

Gambar 4.2
Perkembangan Kinerja Keuangan Tiga Bank Berdasarkan LDR



Berdasarkan gambar 4.2 di atas tampak bahwa ketiga bank, Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri memiliki LDR dengan trend meningkat, meskipun ada naik-turunnya sepanjang periode 2010 – 2014.

4.2.2 Deskripsi Kinerja Keuangan Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri berdasarkan Rasio Rentabilitas (diproksikan BOPO dan ROA)

Ukuran rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) dan Return on Assets (ROA).

4.2.2.1 Kinerja Keuangan berdasarkan Biaya Operasional (BOPO)

BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional yang diperoleh. Kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri dilihat dari rasio rentabilitas menggunakan nilai BOPO dapat diketahui dari tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Kinerja Keuangan Tiga Bank (Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri) Berdasarkan Rasio Rentabilitas BOPO

Nama Bank	BOPO				
	2010	2011	2012	2013	2014
Bank BRI	70.86%	66.69%	59.93%	60.58%	65.37%
Bank BNI	75.99%	72.58%	70.99%	67.12%	69.78%
Bank Mandiri	66.43%	67.22%	63.93%	62.41%	64.98%

Perkembangan BOPO ketiga bank yang menjadi sampel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

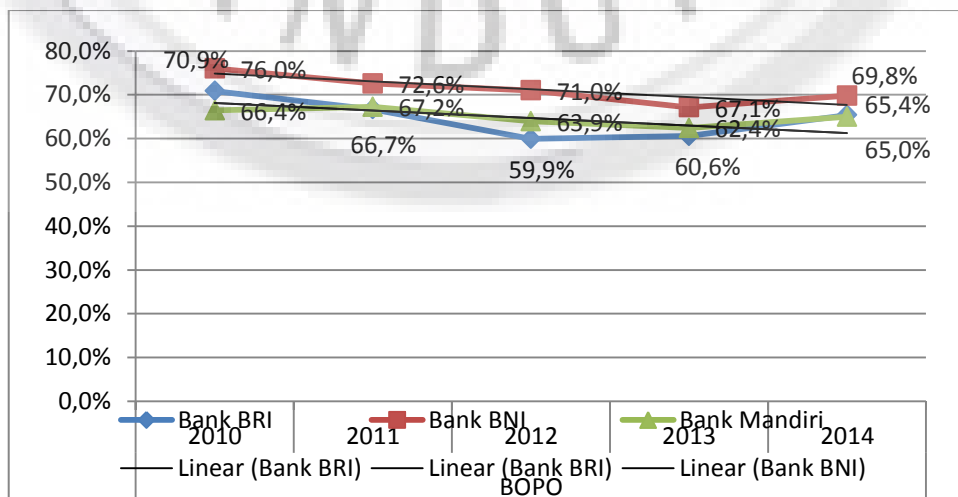
1. Data tahun 2010 menunjukkan BOPO Bank Mandiri lebih kecil dibandingkan pada 2 Bank lainnya (Bank BRI dan Bank BNI). Sedangkan BOPO tertinggi dimiliki oleh Bank BNI.
2. Untuk tahun 2011 dari data yang ada terlihat BOPO Bank BRI lebih kecil dibandingkan pada 2 Bank lainnya (Bank BNI dan Bank Mandiri). Sedangkan BOPO tertinggi dimiliki oleh Bank BNI.

3. Untuk tahun 2012 dapat dilihat BOPO Bank BRI lebih kecil dibandingkan pada 2 Bank lainnya (Bank BNI dan Bank Mandiri). Sedangkan BOPO tertinggi dimiliki oleh Bank BNI.
4. Untuk tahun 2013 dapat dilihat BOPO Bank BRI lebih kecil dibandingkan pada 2 Bank lainnya (Bank BNI dan Bank Mandiri). Sedangkan BOPO tertinggi dimiliki oleh Bank BNI.
5. Untuk tahun 2014 dapat dilihat BOPO Bank Mandiri lebih kecil dibandingkan pada 2 Bank lainnya (Bank BRI dan Bank BNI). Sedangkan BOPO tertinggi dimiliki oleh Bank BNI.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas tampak bahwa dari ketiga bank yang diteliti, Bank BNI menunjukkan peningkatan BOPO selama periode 2010-2014, sedangkan untuk Bank BRI dan Bank Mandiri peningkatan BOPO terjadi selama periode 2010-2013 sedangkan pada tahun 2014 mengalami penurunan.

Data rasio BOPO selama periode 2010-2014, digambarkan perkembangan BOPO ketiga bank yang menjadi sampel melalui grafik berikut ini:

Gambar 4.3
Perkembangan Kinerja Keuangan Tiga Bank Berdasarkan BOPO



Berdasarkan Gambar 4.3 di atas tampak bahwa ketiga bank, Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri memiliki BOPO dengan trend menurun, meskipun ada naik-turunnya sepanjang periode 2010 – 2014. Dari rasio ini dapat diketahui tingkat efisiensi kinerja manajemen suatu bank. Dimana jika angka rasio menunjukkan angka diatas 90% dan mendekati 100% berarti kinerja bank tersebut menunjukkan tingkat efisiensi yang sangat rendah. Tetapi semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan. Terlihat dari data yang ada adanya penurunan nilai BOPO masing-masing bank menunjukkan manajemen bank telah berusaha memperbaiki kinerja bank.

4.2.2.2 Kinerja Keuangan berdasarkan *Return on Assets (ROA)*

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan dengan total aktivasnya. Tabel 4.4 berikut ini menunjukkan kinerja 3 bank nasional periode 2010-2014 berdasarkan rasio ROA.

Tabel 4.5 Kinerja Keuangan Tiga Bank (Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri) Berdasarkan Rata-Rata ROA

Nama Bank	ROA				
	2010	2011	2012	2013	2014
Bank BRI	4.64%	4.93%	5.15%	5.03%	4.74%
Bank BNI	2.49%	2.94%	2.92%	3.36%	3.49%
Bank Mandiri	3.50%	3.37%	3.55%	3.66%	3.57%

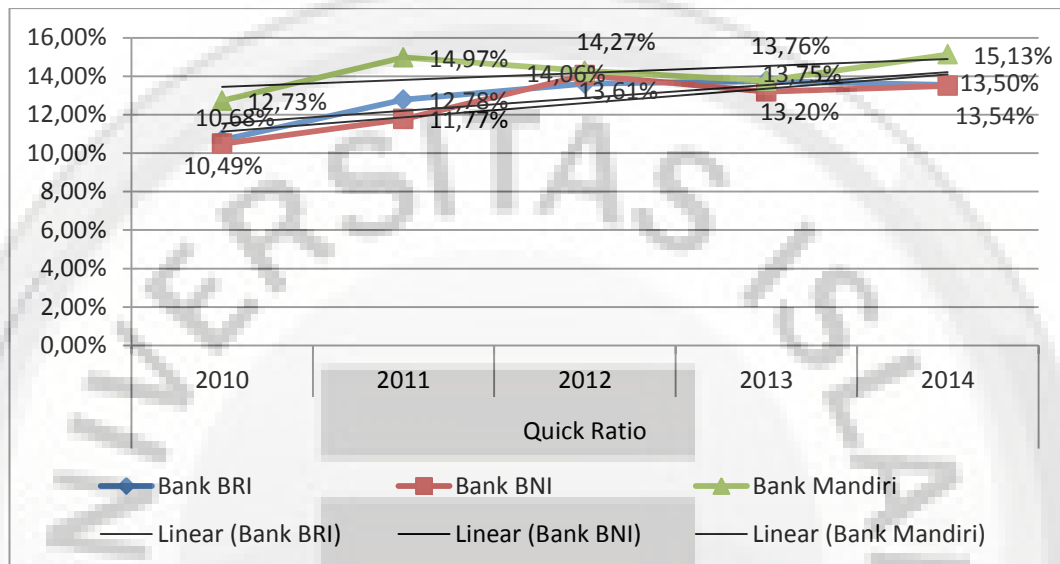
Perkembangan ROA ketiga bank yang menjadi sampel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pada tahun 2010 menunjukkan ROA Bank BRI paling tinggi dibandingkan dengan kedua bank lainnya (Bank BNI dan Bank Mandiri). Sedangkan ROA terendah dimiliki oleh Bank BNI.
2. Pada tahun 2011 terlihat ROA Bank BRI masih paling tinggi dibandingkan dengan kedua bank lainnya (Bank BNI dan Bank Mandiri). Sedangkan ROA terendah masih dimiliki oleh Bank BNI.
3. Pada tahun 2012 terlihat ROA Bank BRI masih paling tinggi dibandingkan dengan kedua bank lainnya (Bank BNI dan Bank Mandiri). Sedangkan ROA terendah masih dimiliki oleh Bank BNI.
4. Pada tahun 2013 terlihat ROA Bank BRI masih paling tinggi dibandingkan dengan kedua bank lainnya (Bank BNI dan Bank Mandiri). Sedangkan ROA terendah masih dimiliki oleh Bank BNI.
5. Pada tahun 2014 terlihat ROA Bank BRI masih paling tinggi dibandingkan dengan kedua bank lainnya (Bank BNI dan Bank Mandiri). Sedangkan ROA terendah masih dimiliki oleh Bank BNI.

Dapat terlihat bahwa bank BRI memiliki nilai ROA yang paling tinggi dari tahun 2010-2014. Hal ini mencerminkan peningkatan keuntungan yang dicapai, dan posisi bank BRI yang semakin baik dari segi penggunaan aset pada tahun 2010. Jadi, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Bank BRI dalam berusaha mengoptimalkan total aktiva yang dimilikinya untuk memperoleh laba lebih baik dibandingkan Bank BNI dan Bank Mandiri.

Data rasio ROA selama periode 2010-2014, digambarkan perkembangan ROA ketiga bank yang menjadi sampel melalui grafik berikut ini:

Gambar 4.4
Perkembangan Kinerja Keuangan Tiga Bank Berdasarkan ROA



Berdasarkan Gambar 4.4 di atas tampak bahwa ketiga bank, Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri memiliki ROA dengan trend meningkat, meskipun ada naik-turunnya sepanjang periode 2010 – 2014.

4.3 Analisis Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan tiga bank pemerintah berdasarkan rasio likuiditas dan rentabilitas. Maka dari itu dilakukan uji secara bertahap, dari mulai normalitas data dan uji homogenitas secara keseluruhan, lalu dilakukan pengujian pada masing-masing indikator secara deskriptif dan juga secara komparatif yaitu dengan menggunakan uji Anova (uji F) yaitu secara simultan atau serentak. Lalu dilakukan juga (uji t) uji secara parsial atau individu.

4.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari setiap variabel itu berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal, sehingga dapat ditentukan teknik yang digunakan untuk menganalisis data selanjutnya. Berdasarkan data masing-masing bank untuk keempat rasio keuangan yang dinilai diperoleh hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test yang dihitung dengan *SPSS Statistics 20* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data

	Bank BNI		Bank BRI		Bank Mandiri	
	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
QR	0.890	normal	0.763	normal	0.992	normal
LDR	0.952	normal	0.990	normal	0.991	normal
BOPO	1.000	normal	0.972	normal	0.998	normal
ROA	0.989	normal	0.998	normal	0.994	normal

Berdasarkan hasil pada tabel 4.5 di atas, data Bank BNI untuk variabel QR, LDR, BOPO, ROA diperoleh nilai signifikansi uji adalah 0,890 ; 0,952 ; 1,00 ; 0,989. Jadi, nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data Bank BNI untuk variabel QR, LDR, BOPO, ROA berdistribusi normal.

Data Bank BRI untuk variabel QR, LDR, BOPO, ROA diperoleh nilai signifikansi uji adalah 0,763 ; 0,990 ; 0,972 ; 0,998. Jadi, nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data Bank BRI untuk variabel QR, LDR, BOPO, ROA berdistribusi normal.

Data Bank MANDIRI untuk variabel QR, LDR, BOPO, ROA diperoleh nilai signifikansi uji adalah 0,992 ; 0,991 ; 0,998 ; 0,994. Jadi, nilai signifikansi yang

didapat lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan data Bank MANDIRI untuk variabel QR, LDR, BOPO, ROA berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Homogenitas Data

Setelah diperoleh kesimpulan data yang diperoleh berdistribusi normal dan dapat ditentukan metode statistik yang akan digunakan untuk membandingkan skor data penelian antar kelompok yang diuji, selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians. Uji homogenitas varians dihitung menggunakan *Levene test* ($\alpha=0,05$) yang untuk lebih jelasnya hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4.6. Dasar pengambilan keputusan bila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau Signifkansi $> 0,05$, maka data homogen.

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Homogenitas

Variabel	Bank	n	Rata-rata	Std. Deviasi	Levene Statistic (F)	Signifikansi (p)
LDR	BRI	5	80.29	5.32	0.982	0.403
	BNI	5	78.23	8.21		
	MANDIRI	5	75.95	7.38		
QR	BRI	5	12.87	1.28	0.589	0.570
	BNI	5	12.60	1.45		
	MANDIRI	5	14.17	0.98		
BOPO	BRI	5	64.69	4.53	1.705	0.223
	BNI	5	71.29	3.30		
	MANDIRI	5	64.99	1.93		
ROA	BRI	5	4.90	0.21	3.925	0.049
	BNI	5	3.04	0.40		
	MANDIRI	5	3.53	0.11		

Berdasarkan hasil Levene test pada tabel 4.6 menunjukkan nilai F test untuk variabel LDR diperoleh sebesar 0,982 dengan signifikansi uji sebesar 0,403. Hasil uji tidak signifikan pada $\alpha = 0,05$ ($\text{sig} (p) > 0,05$) yang berarti varians data LDR untuk ketiga bank tidak berbeda (sama/homogen) sehingga asumsi uji

ANOVA terpenuhi. Nilai F test untuk variabel QR diperoleh sebesar 0,589 dengan signifikansi uji sebesar 0,570. Hasil uji tidak signifikan pada $\alpha = 0,05$ ($\text{sig}(p) > 0,05$) yang berarti varians data QR untuk ketiga bank tidak berbeda (sama/homogen) sehingga asumsi uji ANOVA terpenuhi. Nilai F test untuk variabel BOPO diperoleh sebesar 1,705 dengan signifikansi uji sebesar 0,223. Hasil uji tidak signifikan pada $\alpha = 0,05$ ($\text{sig}(p) > 0,05$) yang berarti varians data BOPO untuk ketiga bank tidak berbeda (sama/homogen) sehingga asumsi uji ANOVA terpenuhi. Nilai F test untuk variabel ROA diperoleh sebesar 3,925 dengan signifikansi uji sebesar 0,049. Hasil uji signifikan pada $\alpha = 0,05$ ($\text{sig}(p) < 0,05$) yang berarti varians data ROA untuk ketiga bank berbeda (tidak sama/heterogen), tetapi hal ini tidak fatal untuk uji anova selama jumlah sampel sama dan data berdistribusi normal sehingga data tetap dapat diuji menggunakan ANOVA.

4.3.3 Perbedaan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri

Pengujian untuk melihat adanya perbedaan Kinerja keuangan berdasarkan Rasio Likuiditas pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri dilakukan dengan metode analisis Anova, yaitu jenis analisis statistik parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan antara tiga kelompok data (pengamatan) atau lebih.

4.3.3.1 Perbedaan Kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri Berdasarkan *Quick Ratio*

1. Statistik Deskriptif

Deskripsi *Quick Ratio* dari masing-masing bank yang menjadi sampel penelitian selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.8 Hasil Rasio Likuiditas (QR)

Report					
<i>Quick Ratio</i>					
Nama Bank	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Bank BNI	5	12.60400	1.452801	10.490	14.060
Bank BRI	5	12.87200	1.282096	10.680	13.750
Bank Mandiri	5	14.17200	.976381	12.730	15.130
Total	15	13.21600	1.359227	10.490	15.130

Nilai *mean Quick Ratio* BNI periode tahun 2010 – 2014 diperoleh sebesar 12,60%, *mean Quick Ratio* BRI periode tahun 2010 – 2014 diperoleh sebesar 12,87%, dan *mean Quick Ratio* Mandiri periode tahun 2010 – 2014 diperoleh sebesar 14,17%.

2. Hasil Uji ANOVA

Hasil uji data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data terdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesa menggunakan uji One-Way ANOVA (uji ragam satu arah) dapat dilakukan. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = 0$ Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BRI, Bank BNI dan Bank MANDIRI berdasarkan nilai QR

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3 \neq 0$ Terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BRI, Bank BNI dan Bank MANDIRI berdasarkan nilai QR

Tabel 4.9 Hasil Uji ANOVA - Quick Ratio

ANOVA

<i>Quick Ratio</i>	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7.034	2	3.517	2.241	.149
Within Groups	18.831	12	1.569		
Total	25.865	14			

Berdasarkan uji ANOVA untuk variabel *Quick Ratio* diketahui nilai F_{hitung} sebesar 2,241 dan *p-value* (*sig*) sebesar 0,149.

Jika dibandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} (diketahui $df_1=2$ dan $df_2=12$ maka $F_{tabel} = 3,885$) dan *p-value* dengan α ($\alpha= 0,05$), karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,241 < 3,885$ dan *p-value* $> \alpha$, yaitu $0,149 > 0,05$ maka H_0 diterima dan berarti H_1 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai *Quick Ratio* Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri. Jadi, kesimpulan dari hasil uji anova diatas adalah hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

3. Hasil Uji t

Untuk melihat secara parsial adanya perbedaan kinerja keuangan tiga bank pemerintah (Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri) berdasarkan *Quick Ratio* (QR) dilakukan uji t. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan bank pemerintah (Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri) berdasarkan *Quick Ratio* (QR)

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$: terdapat perbedaan kinerja keuangan bank pemerintah (Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri) berdasarkan *Quick Ratio* (QR)

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Uji Beda Kinerja Keuangan Berdasarkan *Quick Ratio* (QR)

BANK	Rata-rata dan Simpangan Baku			Selisih Rata-rata	t	sig	Keterangan
	x	±	sd				
BRI	12,87	±	1,28	0,268	0,309	0,765	Tidak ada Perbedaan dan tidak Signifikan
BNI	12,60	±	1,45				
BRI	12,87	±	1,28	1,300	1,804	0,109	Tidak ada Perbedaan dan tidak Signifikan
Mandiri	14,17	±	0,98				
BNI	12,60	±	1,45	1,568	2,003	0,080	Tidak ada Perbedaan dan tidak Signifikan
Mandiri	14,17	±	0,98				

Keterangan: Signifikan pada taraf kekeliruan 5 % jika $p < 0,05$

1. Perbedaan kinerja keuangan Bank BRI dan Bank BNI berdasarkan *Quick Ratio* (QR)

Berdasarkan data pada tabel 4.9 dapat diketahui rata-rata *Quick Ratio* (QR) Bank BRI sebesar 12,87 dan rata-rata *Quick Ratio* (QR) Bank BNI sebesar 12,60. Terlihat ada perbedaan rata-rata *Quick Ratio* (QR) kedua bank sebesar 0,268 dimana rata-rata *Quick Ratio* (QR) BRI lebih besar dibandingkan rata-rata *Quick Ratio* (QR) BNI.

Hasil perhitungan nilai statistik uji t untuk menguji perbedaan kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BNI sebesar 0,309 dengan signifikansi 0,765. Nilai t_{tabel} untuk $db = 8$ diperoleh sebesar 2,306. Karena nilai t_{hitung} (0,309) lebih kecil dari t_{tabel} (2,306) atau dapat juga dilihat dari nilai signifikansi uji $t = 0,765$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan berarti H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BNI berdasarkan *Quick Ratio* (QR). Artinya, hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

2. Perbedaan kinerja keuangan Bank BRI dan Bank Mandiri berdasarkan *Quick Ratio* (QR)

Berdasarkan data pada tabel 4.9 dapat diketahui rata-rata *Quick Ratio* (QR) Bank BRI sebesar 12,87 dan rata-rata *Quick Ratio* (QR) Bank Mandiri sebesar 14,17. Terlihat ada perbedaan rata-rata *Quick Ratio* (QR) kedua bank sebesar 1,300 dimana rata-rata *Quick Ratio* (QR) Bank Mandiri lebih besar dibandingkan rata-rata *Quick Ratio* (QR) BRI.

Hasil perhitungan nilai statistik uji t untuk menguji perbedaan kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank Mandiri sebesar 1,804 dengan signifikansi 0,109. Nilai t_{tabel} untuk $db = 8$ diperoleh sebesar 2,306. Karena nilai t_{hitung} (1,804) lebih kecil dari t_{tabel} (2,306) atau dapat juga dilihat dari nilai signifikansi uji t = 0,109 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan berarti H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank MANDIRI berdasarkan *Quick Ratio* (QR). Artinya, hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

3. Perbedaan kinerja keuangan Bank BNI dan Bank MANDIRI berdasarkan *Quick Ratio* (QR)

Berdasarkan data pada tabel 4.9 dapat diketahui rata-rata *Quick Ratio* (QR) Bank BNI sebesar 12,60 dan rata-rata *Quick Ratio* (QR) Bank MANDIRI sebesar 14,17. Terlihat ada perbedaan rata-rata *Quick Ratio* (QR) kedua bank sebesar 1,568 dimana rata-rata *Quick Ratio* (QR) Bank BNI lebih besar dibandingkan rata-rata *Quick Ratio* (QR) Mandiri.

Hasil perhitungan nilai statistik uji t untuk menguji perbedaan kinerja keuangan Bank BNI dengan Bank Mandiri sebesar 2,003 dengan signifikansi

0,080. Nilai t_{tabel} untuk $db = 8$ diperoleh sebesar 2,306. Karena nilai t_{hitung} (2,003) lebih kecil dari t_{tabel} (2,306) atau dapat juga dilihat dari nilai signifikansi uji $t = 0,080$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan berarti H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan Bank BNI dengan Bank Mandiri berdasarkan *Quick Ratio* (QR). Artinya, hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

4.3.3.2 Perbedaan Kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri Berdasarkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

1. Statistik Deskriptif

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dalam SE BI No.15/41/DKMP tanggal 1 Oktober 2013, batas bawah LDR yang masih bisa ditoleransi sebesar 78% dan batas atas sebesar 100%.

Deskripsi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dari masing-masing bank yang menjadi sampel penelitian selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.11 Hasil Rasio Likuiditas (LDR)

Descriptives					
LDR	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
BRI	5	80.2880	5.31815	75.17	88.54
BNI	5	78.2300	8.20566	70.15	87.81
Mandiri	5	75.9480	7.38240	65.44	82.97
Total	15	78.1553	6.80122	65.44	88.54

Nilai *mean Loan to Deposit Ratio* (LDR) BRI periode tahun 2010 – 2014 sebesar 80,29% dan nilai *mean Loan to Deposit Ratio* (LDR) BNI periode tahun 2010 – 2014 sebesar 78,23%. Berdasarkan nilai *mean* tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai LDR BRI dan BNI periode tahun 2010 – 2014 sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia karena berada antara batas

bawah 78% dan batas atas sebesar 100%. Ini berarti bahwa kemampuan penyaluran kredit bank BRI dan BNI sudah baik.

Nilai *mean Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Mandiri periode tahun 2010 – 2014 sebesar 75,95%. Berdasarkan nilai *mean* tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai LDR Bank Mandiri periode tahun 2010 – 2014 belum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia karena masih berada di bawah batas bawah yang ditetapkan. Ini berarti bahwa kemampuan penyaluran kredit bank Mandiri masih rendah.

2. Hasil Uji ANOVA

Hasil uji data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data terdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesa menggunakan uji One-Way ANOVA (uji ragam satu arah) dapat dilakukan.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = 0$ Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BRI, Bank BNI dan Bank MANDIRI berdasarkan nilai LDR

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3 \neq 0$ Terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BRI, Bank BNI dan Bank MANDIRI berdasarkan nilai LDR

Tabel 4.12 Hasil Uji ANOVA - LDR

ANOVA					
LDR					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	47.131	2	23.565	.471	.635
Within Groups	600.462	12	50.038		
Total	647.592	14			

Berdasarkan uji ANOVA untuk variabel *Loan to Deposit Ratio* diketahui nilai F_{hitung} sebesar 0,471 dan *p-value* (sig) sebesar 0,635. Jika dibandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} (diketahui $df_1=2$ dan $df_2=12$ maka $F_{tabel} = 3,885$)

dan *p-value* dengan α ($\alpha = 0,05$), karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,471 < 3,885$ dan $p\text{-value} > \alpha$, yaitu $0,635 > 0,05$ maka H_0 diterima dan berarti H_1 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai *Loan to Deposit Ratio* Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri. Jadi, kesimpulan dari hasil uji anova diatas adalah hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

3. Hasil uji t

Untuk melihat secara parsial adanya perbedaan kinerja keuangan tiga bank pemerintah (Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri) berdasarkan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dilakukan uji t. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan bank pemerintah (Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri) berdasarkan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$: terdapat perbedaan kinerja keuangan bank pemerintah (Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri) berdasarkan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji Beda Kinerja Keuangan Berdasarkan LDR

BANK	Rata-rata dan Simpangan Baku			Selisih Rata-rata	t	sig	Keterangan
	x	±	sd				
BRI BNI	80,29 78,23	± ±	5,32 8,21	2,058	0,471	0,650	Tidak ada Perbedaan dan tidak Signifikan
BRI Mandiri	80,29 75,95	± ±	5,32 7,38	4,340	1,067	0,317	Tidak ada Perbedaan dan tidak Signifikan
BNI Mandiri	78,23 75,95	± ±	8,21 7,38	2,282	0,462	0,656	Tidak ada Perbedaan dan tidak Signifikan

Keterangan: Signifikan pada taraf kekeliruan 5 % jika $p < 0,05$

1. Perbedaan kinerja keuangan Bank BRI dan Bank BNI berdasarkan LDR

Berdasarkan data pada tabel 4.12 dapat diketahui rata-rata LDR Bank BRI sebesar 80,29 dan rata-rata LDR Bank BNI sebesar 78,23. Terlihat ada perbedaan rata-rata LDR kedua bank sebesar 2,058 dimana rata-rata LDR BRI lebih besar dibandingkan rata-rata LDR BNI.

Hasil perhitungan nilai statistik uji t untuk menguji perbedaan kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BNI sebesar 0,471 dengan signifikansi 0,650. Nilai t_{tabel} untuk db = 8 diperoleh sebesar 2,306. Karena nilai t_{hitung} (0,471) lebih kecil dari t_{tabel} (2,306) atau dapat juga dilihat dari nilai signifikansi uji t = 0,650 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan berarti H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BNI berdasarkan LDR. Artinya, hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

2. Perbedaan kinerja keuangan Bank BRI dan Bank MANDIRI berdasarkan LDR

Berdasarkan data pada tabel 4.12 dapat diketahui rata-rata LDR Bank BRI sebesar 80,29 dan rata-rata LDR Bank MANDIRI sebesar 75,95. Terlihat ada perbedaan rata-rata LDR kedua bank sebesar 4,340 dimana rata-rata LDR Bank BRI lebih besar dibandingkan rata-rata LDR Mandiri.

Hasil perhitungan nilai statistik uji t untuk menguji perbedaan kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank Mandiri sebesar 1,067 dengan signifikansi 0,317. Nilai t_{tabel} untuk db = 8 diperoleh sebesar 2,306. Karena nilai t_{hitung} (1,067) lebih kecil dari t_{tabel} (2,306) atau dapat juga dilihat dari nilai signifikansi uji t =

0,317 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan berarti H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank MANDIRI berdasarkan LDR. Artinya, hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

3. Perbedaan kinerja keuangan Bank BNI dan Bank MANDIRI berdasarkan LDR

Berdasarkan data pada tabel 4.12 dapat diketahui rata-rata LDR Bank BNI sebesar 78,23 dan rata-rata LDR Bank Mandiri sebesar 75,95. Terlihat ada perbedaan rata-rata LDR kedua bank sebesar 2,282 dimana rata-rata LDR Bank BNI lebih besar dibandingkan rata-rata LDR Mandiri.

Hasil perhitungan nilai statistik uji t untuk menguji perbedaan kinerja keuangan Bank BNI dengan Bank Mandiri sebesar 0,462 dengan signifikansi 0,656. Nilai t_{tabel} untuk $db = 8$ diperoleh sebesar 2,306. Karena nilai t_{hitung} (0,462) lebih kecil dari t_{tabel} (2,306) atau dapat juga dilihat dari nilai signifikansi uji t = 0,656 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan berarti H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan Bank BNI dengan Bank Mandiri berdasarkan LDR. Artinya, hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

4.3.4 Perbedaan Kinerja keuangan Berdasarkan Rasio Rentabilitas pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri

Pengujian untuk melihat adanya perbedaan Kinerja keuangan berdasarkan Rasio Rentabilitas pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri dilakukan dengan metode analisis Anova. Analisis Anova adalah jenis analisis statistik

parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan antara tiga kelompok data (pengamatan) atau lebih.

4.3.4.1 Perbedaan Kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri berdasarkan BOPO

1. Statistik Deskriptif

Deskripsi Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO) dari masing-masing bank yang menjadi sampel penelitian selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.13.

Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.15/7/DPNP tanggal 8 Maret 2013 dijelaskan bahwa rasio BOPO yang harus dijaga bank umum tidak lebih dari 85%.

Tabel 4.14 Hasil Rasio Rentabilitas (BOPO)

BOPO	Descriptives				
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
BRI	5	64.6860	4.52993	59.93	70.86
BNI	5	71.2920	3.29822	67.12	75.99
Mandiri	5	64.9940	1.92526	62.41	67.22
Total	15	66.9907	4.46749	59.93	75.99

Nilai *mean* variabel BOPO Bank BRI 2010-2014 sebesar 64.69%. Nilai *mean* variabel BOPO Bank BNI 2010-2014 sebesar 71.29%. Sedangkan, Nilai *mean* variabel BOPO Bank Mandiri 2010-2014 sebesar 65%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata BOPO bank sampel sudah sesuai dengan ketentuan dari BI. Nilai standar deviasinya sebesar 4,46 jauh lebih rendah dibandingkan dengan nilai *meannya*, sehingga dapat dikatakan data variabel BOPO antar bank variasinya relatif homogen.

2. Hasil Uji ANOVA

Hasil uji data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data terdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis menggunakan uji *One-Way ANOVA* (uji ragam satu arah) dapat dilakukan.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = 0$ Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BRI, Bank BNI dan Bank MANDIRI berdasarkan nilai BOPO

$H_2 : \mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3 \neq 0$ Terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BRI, Bank BNI dan Bank MANDIRI berdasarkan nilai BOPO

Tabel 4.15 Hasil Uji ANOVA-BOPO

ANOVA					
BOPO	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	138.998	2	69.499	5.939	.016
Within Groups	140.421	12	11.702		
Total	279.419	14			

Berdasarkan uji ANOVA untuk variabel Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO) diketahui nilai F_{hitung} sebesar 5.939 dan *p-value* (*sig*) sebesar 0,016.

Jika dibandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} (diketahui $df_1=2$ dan $df_2=12$ maka $F_{tabel} = 3,885$) dan *p-value* dengan α ($\alpha = 0,05$), karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5.939 > 3,885$ dan *p-value* $< \alpha$, yaitu $0,016 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan berarti H_2 diterima, artinya terdapat perbedaan yang tidak signifikan Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO) Bank BRI,

Bank BNI dan Bank Mandiri. Jadi, kesimpulan dari hasil uji anova diatas adalah hipotesis dalam penelitian ini diterima.

3. Hasil uji t

Untuk melihat secara parsial adanya perbedaan kinerja keuangan tiga bank pemerintah (Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri) berdasarkan Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO) dilakukan uji t. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan bank pemerintah (Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri) berdasarkan Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO).

$H_2 : \mu_1 \neq \mu_2$: terdapat perbedaan kinerja keuangan bank pemerintah (Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri) berdasarkan Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional (BOPO).

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut :

Tabel 4.16 Hasil Uji Beda Kinerja Keuangan Berdasarkan BOPO

BANK	Rata-rata dan Simpangan Baku			Selisih Rata-rata	t	sig	Keterangan
	x	±	sd				
BRI	64,69	±	4,53	6,606	2,636	0,030	Terdapat Perbedaan yang Signifikan
BNI	71,29	±	3,30				
BRI	64,69	±	4,53	0,308	0,140	0,892	Tidak ada Perbedaan dan tidak Signifikan
Mandiri	64,99	±	1,93				
BNI	71,29	±	3,30	6,298	3,688	0,006	Terdapat Perbedaan yang Signifikan
Mandiri	64,99	±	1,93				

Keterangan: Signifikan pada taraf kekeliruan 5 % jika $p < 0,05$

1 Perbedaan kinerja keuangan Bank BRI dan Bank BNI berdasarkan BOPO

Berdasarkan data pada tabel 4.15 dapat diketahui rata-rata BOPO Bank BRI sebesar 64,69 dan rata-rata BOPO Bank BNI sebesar 71,29. Terlihat ada perbedaan rata-rata BOPO kedua bank sebesar 6,606 dimana rata-rata BOPO BNI lebih besar dibandingkan rata-rata BOPO BRI.

Hasil perhitungan nilai statistik uji t untuk menguji perbedaan kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BNI sebesar 2,636 dengan signifikansi 0,030. Nilai t_{tabel} untuk db = 8 diperoleh sebesar 2,306. Karena nilai t_{hitung} (2,636) lebih besar dari t_{tabel} (2,306) atau dapat juga dilihat dari nilai signifikansi uji t = 0,030 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan berarti H_2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari rata-rata kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BNI berdasarkan BOPO. Artinya, hipotesis dalam penelitian ini diterima.

2. Perbedaan kinerja keuangan Bank BRI dan Bank MANDIRI berdasarkan BOPO

Berdasarkan data pada tabel 4.15 dapat diketahui rata-rata BOPO Bank BRI sebesar 64,69 dan rata-rata BOPO Bank MANDIRI sebesar 64,99. Terlihat ada perbedaan rata-rata BOPO kedua bank sebesar 0,308 dimana rata-rata BOPO Bank MANDIRI sedikit lebih besar dibandingkan rata-rata BOPO BRI.

Hasil perhitungan nilai statistik uji t untuk menguji perbedaan kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank Mandiri sebesar 0,140 dengan signifikansi 0,892. Nilai t_{tabel} untuk db = 8 diperoleh sebesar 2,306. Karena nilai t_{hitung} (0,140) lebih kecil dari t_{tabel} (2,306) atau dapat juga dilihat dari nilai signifikansi uji t =

0,892 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan berarti H_2 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank MANDIRI berdasarkan BOPO. Artinya, hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

3. Perbedaan kinerja keuangan Bank BNI dan Bank MANDIRI berdasarkan BOPO

Berdasarkan data pada tabel 4.15 dapat diketahui rata-rata BOPO Bank BNI sebesar 71,29 dan rata-rata BOPO Bank MANDIRI sebesar 64,99. Terlihat ada perbedaan rata-rata BOPO kedua bank sebesar 6,298 dimana rata-rata BOPO Bank BNI lebih besar dibandingkan rata-rata BOPO Mandiri.

Hasil perhitungan nilai statistik uji t untuk menguji perbedaan kinerja keuangan Bank BNI dengan Bank Mandiri sebesar 3,688 dengan signifikansi 0,006. Nilai t_{tabel} untuk $db = 8$ diperoleh sebesar 2,306. Karena nilai t_{hitung} (3,688) lebih besar dari t_{tabel} (2,306) atau dapat juga dilihat dari nilai signifikansi uji t = 0,006 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan berarti H_2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari rata-rata kinerja keuangan Bank BNI dengan Bank MANDIRI berdasarkan BOPO. Artinya, hipotesis dalam penelitian ini diterima.

4.3.4.2 Perbedaan Kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri berdasarkan ROA

1. Statistik Deskriptif

Deskripsi *Return On Asset* (ROA) dari masing-masing bank yang menjadi sampel penelitian selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.16.

Tabel 4.17 Hasil Rasio Rentabilitas (ROA)

ROA					
Descriptives					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
BRI	5	4.8980	.20825	4.64	5.15
BNI	5	3.0400	.39743	2.49	3.49
Mandiri	5	3.5300	.10654	3.37	3.66
Total	15	3.8227	.85036	2.49	5.15

Nilai *mean* variabel ROA Bank BRI 2010-2014 sebesar 4,90%. Nilai *mean* variabel ROA Bank BNI 2010-2014 sebesar 3,04%. Sedangkan, Nilai *mean* variabel BOPO Bank Mandiri 2010-2014 sebesar 3.53%.

Hal itu berarti bahwa selama periode 2010-2014 Bank BRI memiliki ROA lebih baik dibandingkan dengan Bank BRI dan Bank MANDIRI karena semakin tinggi nilai ROA maka akan semakin baik kualitasnya. Jika mengacu pada standar ROA dari Bank Indonesia yaitu sebesar 1,5%, maka ketiga Bank masih berada dalam kondisi ideal.

2. Hasil ANOVA

Hasil uji data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data terdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesa menggunakan uji One-Way ANOVA (uji ragam satu arah) dapat dilakukan.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = 0$ Tidak terdapat perbedaan ROA Bank BRI, Bank BNI dan Bank MANDIRI

$H_2 : \mu_1 \neq \mu_2 \neq \mu_3 \neq 0$ Terdapat perbedaan ROA Bank BRI, Bank BNI dan Bank MANDIRI

Tabel 4.18 Hasil Uji ANOVA - ROA

ANOVA					
ROA	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9.273	2	4.636	65.403	.000
Within Groups	.851	12	.071		
Total	10.123	14			

Berdasarkan uji ANOVA untuk variabel *Return On Asset* (ROA) diketahui nilai F_{hitung} sebesar 65.403 dan *p-value* (sig) sebesar 0,000. Jika dibandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} (diketahui $df_1=2$ dan $df_2=12$ maka $F_{tabel} = 3,885$) dan *p-value* dengan α ($\alpha= 0,05$), karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $65.403 > 3,885$ dan *p-value* $< \alpha$, yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan berarti H_2 diterima, artinya terdapat perbedaan yang tidak signifikan *Return On Asset* (ROA) Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri. Jadi, kesimpulan dari hasil uji anova diatas adalah hipotesis dalam penelitian ini diterima.,

3. Hasil uji t

Untuk melihat secara parsial adanya perbedaan kinerja keuangan tiga bank pemerintah (Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri) berdasarkan *Return On Asset* (ROA) dilakukan uji t. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan bank pemerintah (Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri) berdasarkan *Return On Asset* (ROA).

$H_2 : \mu_1 \neq \mu_2$: terdapat perbedaan kinerja keuangan bank pemerintah (Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri) berdasarkan *Return On Asset* (ROA).

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.18 sebagai berikut :

Tabel 4.19 Hasil Uji Beda Kinerja Keuangan Berdasarkan ROA

BANK	Rata-rata dan Simpangan Baku			Selisih Rata-rata	t	sig	Keterangan
	x	±	sd				
BRI	4,90	±	0,21	1,858	9,259	0,000	Terdapat Perbedaan yang Signifikan
BNI	3,04	±	0,40				
BRI	4,90	±	0,21	1,368	13,077	0,000	Terdapat Perbedaan yang Signifikan
Mandiri	3,53	±	0,11				
BNI	3,04	±	0,40	0,490	2,663	0,029	Terdapat Perbedaan yang Signifikan
Mandiri	3,53	±	0,11				

Keterangan: Signifikan pada taraf kekeliruan 5 % jika $p < 0,05$

1. Perbedaan kinerja keuangan Bank BRI dan Bank BNI berdasarkan ROA

Berdasarkan data pada tabel 4.18 dapat diketahui rata-rata ROA Bank BRI sebesar 4,90 dan rata-rata ROA Bank BNI sebesar 3,04. Terlihat ada perbedaan rata-rata ROA kedua bank sebesar 1,858 dimana rata-rata ROA BRI lebih besar dibandingkan rata-rata ROA BNI.

Hasil perhitungan nilai statistik uji t untuk menguji perbedaan kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BNI sebesar 9,259 dengan signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} untuk $db = 8$ diperoleh sebesar 2,306. Karena nilai t_{hitung} (9,259) lebih besar dari t_{tabel} (2,306) atau dapat juga dilihat dari nilai signifikansi uji $t = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan berarti H_2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari rata-rata kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank BNI berdasarkan ROA. Artinya, hipotesis dalam penelitian ini diterima.

2. Perbedaan kinerja keuangan Bank BRI dan Bank MANDIRI berdasarkan ROA

Berdasarkan data pada tabel 4.18 dapat diketahui rata-rata ROA Bank BRI sebesar 4,90 dan rata-rata ROA Bank MANDIRI sebesar 3,53. Terlihat ada perbedaan rata-rata ROA kedua bank sebesar 1,368 dimana rata-rata ROA Bank BRI lebih besar dibandingkan rata-rata ROA Mandiri.

Hasil perhitungan nilai statistik uji t untuk menguji perbedaan kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank Mandiri sebesar 13,077 dengan signifikansi 0,000. Nilai t_{tabel} untuk $db = 8$ diperoleh sebesar 2,306. Karena nilai t_{hitung} (13,077) lebih besar dari t_{tabel} (2,306) atau dapat juga dilihat dari nilai signifikansi uji t = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan berarti H_2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari rata-rata kinerja keuangan Bank BRI dengan Bank MANDIRI berdasarkan ROA. Artinya, hipotesis dalam penelitian ini diterima.

3. Perbedaan kinerja keuangan Bank BNI dan Bank MANDIRI berdasarkan ROA

Berdasarkan data pada tabel 4.18 dapat diketahui rata-rata ROA Bank BNI sebesar 3,04 dan rata-rata ROA Bank MANDIRI sebesar 3,53. Terlihat ada perbedaan rata-rata ROA kedua bank sebesar 0,490 dimana rata-rata ROA Bank Mandiri lebih besar dibandingkan rata-rata ROA BNI.

Hasil perhitungan nilai statistik uji t untuk menguji perbedaan kinerja keuangan Bank BNI dengan Bank Mandiri sebesar 2,663 dengan signifikansi 0,029. Nilai t_{tabel} untuk $db = 8$ diperoleh sebesar 2,306. Karena nilai t_{hitung} (2,663) lebih besar dari t_{tabel} (2,306) atau dapat juga dilihat dari nilai signifikansi uji t =

0,029 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan berarti H_2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari rata-rata kinerja keuangan Bank BNI dengan Bank Mandiri berdasarkan ROA. Artinya, hipotesis dalam penelitian ini diterima

4.4 Pembahasan

Hasil atau jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis yang ada, diantaranya untuk mengetahui penjelasan secara statistik deskriptif dan statistik komparatif mengenai perbedaan kinerja keuangan dan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rentabilitas.

4.4.1 Kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri Berdasarkan Rasio Likuiditas

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri berdasarkan indikator *Quick Ratio* (QR) mengalami kenaikan dan penurunan sepanjang periode 2010 – 2014. Bank yang memiliki rata-rata *Quick Ratio* tertinggi adalah Bank Mandiri dengan jumlah sebesar 14,17%, sedangkan bank yang memiliki rata-rata terendah adalah Bank BRI dengan jumlah sebesar 12,60%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri memiliki kemampuan dalam melunasi utang jangka pendek yang paling baik.

Sama halnya seperti *quick ratio*, hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri berdasarkan indikator *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami kenaikan dan penurunan sepanjang periode 2010 – 2014. Rata-rata LDR tertinggi dimiliki oleh Bank BRI sebesar 80,29%, sedangkan dibawah itu Bank BNI memiliki rata-rata

LDR sebesar 78,23%. Kemampuan penyaluran kredit Bank BRI dan Bank BNI dapat dikatakan sudah baik karena nilai LDR pada periode tahun 2010 – 2014 sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia karena berada antara batas bawah 78% dan batas atas sebesar 100%. Namun, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank Mandiri periode tahun 2010 – 2014 belum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia karena masih berada di bawah batas yang ditetapkan. Dengan rata-rata sebesar 75,94% berarti kemampuan penyaluran kredit bank Mandiri masih rendah.

4.4.2 Kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri Berdasarkan Rasio Rentabilitas

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri berdasarkan indikator BOPO mengalami kenaikan dan penurunan sepanjang periode 2010-2014. Rata-rata BOPO terendah dimiliki oleh Bank BRI dengan jumlah rata-rata sebesar 64,69%. Ini menunjukkan bahwa tingkat rasio BOPO Bank BRI semakin baik kinerja manajemennya, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan. Dibawah Bank BRI ada Bank Mandiri dengan rata-rata sebesar 65%, sedangkan rata-rata BOPO tertinggi dimiliki oleh Bank BNI dengan jumlah rata-rata sebesar 71,29%. Namun, rata-rata ketiga bank tersebut masih bisa ditoleransi. Karena jumlahnya tidak melebihi batas ketentuan BOPO yang sudah ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 85%.

Sama seperti BOPO, hasil uji statistik deskriptif ROA menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri mengalami

kenaikan dan penurunan sepanjang periode 2010-2014. Rata-rata ROA tertinggi dimiliki oleh Bank BRI sebesar 4,90%. Diikuti oleh Bank Mandiri dengan jumlah rata-rata sebesar 3,53% dan posisi terendah dimiliki oleh Bank BNI dengan rata-rata sebesar 3,04%. Meskipun ada naik-turunnya sepanjang periode 2010-2014. ROA Bank BRI mengalami peningkatan selama 2010-2012 sedangkan ditahun 2013 dan 2014 ROA Bank BRI mengalami penurunan. ROA Bank BNI mengalami peningkatan selama 2010-2011, mengalami penurunan pada tahun 2012 sedangkan ditahun 2013 dan 2014 ROA Bank BNI mengalami peningkatan. Sedangkan pada Bank Mandiri mengalami fluktuasi selama 2010-2014. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BRI memiliki kemampuan yang lebih baik dalam penggunaan asset dan juga memiliki tingkat keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan Bank BNI dan Bank Mandiri bila dilihat dari ROA.

4.4.3 Perbedaan Kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri Berdasarkan Rasio Likuiditas

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 2,241 lebih kecil dari F_{tabel} yaitu 3,885 atau $p-value$ 0,149 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan *Quick Ratio* (QR) Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri. Artinya, hipotesis penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hodijah (2012).

Dari hasil perhitungan nilai statistik uji t antara Bank BRI dengan Bank BNI berdasarkan *Quick Ratio* (QR), disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar

0,309 lebih kecil dari t_{tabel} 2,306 atau diperoleh nilai signifikansi uji $t = 0,765$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak, artinya hipotesis penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hodijah (2012).

Dari hasil perhitungan nilai statistik uji t antara Bank BRI dengan Bank Mandiri berdasarkan *Quick Ratio* (QR), disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 1,804 lebih kecil dari t_{tabel} 2,306 atau nilai signifikansi uji $t = 0,109$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak, artinya hipotesis penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hodijah (2012).

Dari hasil perhitungan nilai statistik uji t antara Bank BNI dengan Bank Mandiri berdasarkan *Quick Ratio* (QR), disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 2,003 lebih kecil dari t_{tabel} 2,306 atau nilai signifikansi uji $t = 0,080$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak, artinya hipotesis penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hodijah (2012).

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 0,471 lebih kecil dari F_{tabel} yaitu 3,885 atau $p\text{-value}$ 0,635 lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri. Artinya, hipotesis penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini didukung

oleh penelitian yang dilakukan oleh Hodijah (2012), Astari (2014), dan Nita Puspita Sari (2012).

Dari hasil perhitungan nilai statistik uji t antara Bank BRI dengan Bank BNI berdasarkan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,471 lebih kecil dari t_{tabel} 2,306 atau diperoleh nilai signifikansi uji t = 0,650 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak, artinya hipotesis penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hodijah (2012), Astari (2014), dan Nita Puspita Sari (2012).

Dari hasil perhitungan nilai statistik uji t antara Bank BRI dengan Bank Mandiri berdasarkan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 1,067 lebih kecil dari t_{tabel} 2,306 atau diperoleh nilai signifikansi uji t = 0,317 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak, artinya hipotesis penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hodijah (2012), Astari (2014), dan Nita Puspita Sari (2012).

Dari hasil perhitungan nilai statistik uji t antara Bank BNI dengan Bank Mandiri berdasarkan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,462 lebih kecil dari t_{tabel} 2,306 atau diperoleh nilai signifikansi uji t = 0,656 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak, artinya hipotesis penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh

penelitian yang dilakukan oleh Hodijah (2012), Astari (2014), dan Nita Puspita Sari (2012).

Penyebab hipotesis H1 ditolak atau tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank BRI, BNI dan Mandiri berdasarkan likuiditas, karena dari data yang ada dari setiap likuiditas bank memiliki tingkat atau kualitas persentase yang berbeda-beda. Maksudnya, terdapat tingkat persentase yang sangat rendah pada salah satu bank dan juga terjadi kenaikan nilai persentase yang melonjak sangat tinggi pada likuiditas bank dari tahun ke tahun. Hal tersebut mengakibatkan nilai persentase yang rendah tertutupi oleh nilai persentase yang tinggi. Baik tingkat persentase antar bank ataupun tingkat periode secara keseluruhan. Jadi, ketika dirata-ratakan keseluruhannya maka hasil yang diperoleh tidak akan terlihat perbedaannya.

4.4.4 Perbedaan Kinerja keuangan pada Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri Berdasarkan Rasio Rentabilitas

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 5.939 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,885 atau $p-value$ 0,016 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak sedangkan H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan BOPO Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri. Artinya, hipotesis penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astari (2014), dan Nita Puspita Sari (2012).

Dari hasil perhitungan nilai statistik uji t antara Bank BRI dengan Bank BNI berdasarkan BOPO, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 2,636 lebih besar

dari t_{tabel} 2,306 atau diperoleh nilai signifikansi uji $t = 0,030$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 ditolak sedangkan H_2 diterima, artinya hipotesis penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astari (2014), dan Nita Puspita Sari (2012).

Dari hasil perhitungan nilai statistik uji t antara Bank BRI dengan Bank Mandiri berdasarkan BOPO, disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,140 lebih kecil dari t_{tabel} 2,306 atau diperoleh nilai signifikansi uji $t = 0,892$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak, artinya hipotesis penelitian ini ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astari (2014), dan Nita Puspita Sari (2012).

Dari hasil perhitungan nilai statistik uji t antara Bank BNI dengan Bank Mandiri berdasarkan BOPO, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 3,688 lebih besar dari t_{tabel} 2,306 atau diperoleh nilai signifikansi uji $t = 0,006$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 ditolak sedangkan H_2 diterima, artinya hipotesis penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astari (2014), dan Nita Puspita Sari (2012).

Hasil uji ANOVA menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 65.403 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,885 atau $p-value$ 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak sedangkan H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan ROA Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri.

Artinya, hipotesis penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astari (2014), dan Nita Puspita Sari (2012).

Dari hasil perhitungan nilai statistik uji t antara Bank BRI dengan Bank BNI berdasarkan ROA, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 9,259 lebih besar dari t_{tabel} 2,306 atau diperoleh nilai signifikansi uji t = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 ditolak sedangkan H_2 diterima, artinya hipotesis penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astari (2014), dan Nita Puspita Sari (2012).

Dari hasil perhitungan nilai statistik uji t antara Bank BRI dengan Bank Mandiri berdasarkan ROA, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 13,077 lebih besar dari t_{tabel} 2,306 atau diperoleh nilai signifikansi uji t = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 ditolak sedangkan H_2 diterima, artinya hipotesis penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astari (2014), dan Nita Puspita Sari (2012).

Dari hasil perhitungan nilai statistik uji t antara Bank BNI dengan Bank Mandiri berdasarkan ROA, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kinerja keuangan. Dapat dilihat dari nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 2,663 lebih besar dari t_{tabel} 2,306 atau diperoleh nilai signifikansi uji t = 0,029 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Maka H_0 ditolak sedangkan H_2 diterima, artinya hipotesis penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Astari (2014), dan Nita Puspita Sari (2012).